



Website:

ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu

***Correspondence:**

Ihsan.nasihin@ubpkarawang.ac.id

DOI: 10.22219/janayu.v5i1.30728

Sitasi:

Nasihin, I., Lasmini, L., Fatihah, D, I., Purwandari, D. (2024). Pendampingan Pelatihan Penentuan Harga Pokok Produksi Pastel Mini UMKM Rizki Kanaya. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 5(1), 1-11.

Proses Artikel

Diajukan:

8 Desember 2023

Direviu:

12 Januari 2024

Direvisi:

1 Februari 2024

Diterima:

2 Februari 2024

Diterbitkan:

5 Februari 2024

Alamat Kantor:

Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang Gedung Kuliah Bersama 2 Lantai 3. Jalan Raya Tlogomas 246, Malang, Jawa Timur, Indonesia

P-ISSN: 2721-0421

E-ISSN: 2721-0340

Pendampingan dan Pelatihan Penentuan Harga Pokok Produksi Pastel Mini UMKM Rizki Kanaya

Ihsan Nasihin^{1*}, Lilis Lasmini², Dhea Imroatul Fatihah³, Dian Purwandari⁴

^{1 2 3 4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang, Jawa Barat, Indonesia

ABSTRACT

Purpose – This community service activity aims to carry out training in calculating the cost of production of dry mini pastel products carried out by UMKM Rizki Kanaya.

Design/methodology/approach – The method used in this service is by means of training and summaries regarding calculating the cost of production. The training was carried out by delivering material on calculating the cost of production to MSME Rizki Kanaya employees. The next step is to carry out a direct calculation simulation of the cost of production of Rizki Kanaya UMKM mini pastel products.

Findings – The community service activities carried out obtained the result that Rizki Kanaya MSMEs still did not differentiate between raw materials and auxiliary materials. This service can help MSME Rizki Kanaya first separate raw materials and auxiliary materials in calculating mini pastel production costs. So you can determine a selling price that is able to compete with competitors in the market.

Originality/value – Through this community service program activity, we can overcome the problem of determining the cost of production in terms of differentiating between raw materials and auxiliary materials as components that form the cost of production for MSME Rizki Kanaya.

KEYWORDS: Cost of Production; Dry Mini Pastels; Selling Price

ABSTRAK

Tujuan – Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pelatihan perhitungan penentuan harga pokok produksi produk pastel mini kering yang dilakukan oleh UMKM Rizki Kanaya yang dan akurat sehingga dapat berguna untuk menentukan harga jual yang mampu bersaing dipasar.

Desain/metodologi/pendekatan – Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah dengan cara pelatihan dan simulasi terkait perhitungan harga pokok produksi. pelatihan dilakukan dengan cara pemaparan mengenai materi perhitungan harga pokok produksi kepada para pegawai



UMKM Rizki Kanaya. Selanjutnya adalah melakukan simulasi untuk menghitung secara langsung mengenai harga pokok produksi untuk produk pastel mini UMKM Rizki Kanaya.

Hasil – Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan memperoleh hasil bahwa UMKM Rizki Kanaya masih belum mampu untuk memahami perbedaan bahan baku dengan bahan penolong, dengan adanya pengabdian ini dapat membantu UMKM Rizki Kanaya memisahkan terlebih dahulu antara bahan baku dengan bahan penolong dalam perhitungan harga pokok produksi pastel mini, sehingga dapat menentukan harga jual yang mampu bersaing dengan competitor di pasar.

Originalitas – Melalui kegiatan program pengabdian masyarakat ini dapat mengatasi permasalahan mengenai penentuan harga pokok produksi dalam hal membedakan antara bahan baku dengan bahan penolong sebagai komponen pembentuk harga pokok produksi untuk UMKM Rizki Kanaya.

KATA KUNCI: Harga Jual; Harga Pokok Produksi; Pastel Mini Kering.

PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia memiliki sejarah yang panjang dan berkembang seiring dengan perkembangan perekonomian nasional (Nasihin & Faddila, 2021). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang banyak tumbuh di masyarakat dapat disebut sebagai suatu usaha yang menggerakkan roda perekonomian negara melalui kegiatan usaha yang dapat menghasilkan produk dan penyerapan tenaga kerja (Nasihin & Dewi, 2021). UMKM dalam mengelola usahanya perlu menerapkan strategi bersaing, baik dalam kinerja maupun daya saing UMKM (Fatimah, 2021). Dari segi daya saing UMKM erat kaitannya dengan kegiatan proses produksi. Dimana kegiatan proses produksi yang efektif dan efisien harus diterapkan agar dapat mengurangi terjadinya pengeluaran biaya yang besar dan tidak bermanfaat (Nasihin & Arimurti, 2022). Untuk itu dalam menerapkan kegiatan proses produksi yang efektif dan efisien, para pelaku Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) perlu mengetahui cara yang tepat dalam menentukan harga pokok produksi yang sebelumnya diketahui dari perhitungan biaya produksi (Ihsan Nasihin, 2019).

Disisi lain dalam persaingan bisnis saat ini menuntut para pelaku Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) harus dapat menjual produk yang murah dengan kualitas bagus. Untuk dapat menentukan harga pokok produksi yang tepat dan akurat, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih memiliki berbagai kendala, seperti rendahnya tingkat keterampilan dan pengetahuan terhadap harga pokok produksi dan biaya-biaya yang berhubungan proses produksi seperti membedakan bahan baku dengan bahan penolong serta membedakan biaya overhead pabrik. (Nasihin & Purwandari, 2022). Dengan kondisi seperti itu, diperlukan adanya pelatihan-pelatihan untuk dapat menghitung dan menentukan harga pokok produksi yang tujuannya untuk penetapan harga jual yang mampu bersaing dipasar (Nasihin et al., 2022).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sektor penting dalam perekonomian Indonesia dan negara lainnya (Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, 2022).

3 UMKM memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan pertumbuhan ekonomi, serta mengurangi kemiskinan dan kesenjangan social ([Satriani & Kusuma, 2020](#)). Namun, dalam pengembangan bisnis UMKM ada kendala yang harus dihadapi, adalah keterbatasan dalam menentukan harga pokok produksi yang tepat yang bisa meminimalisir biaya produksi ([Cahyaningrum & Sari, 2022](#)). Harga pokok produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membuat suatu produk dari mulai bahan baku sampai barang jadi, atau menyediakan layanan, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja, biaya overhead, dan biaya produksi lainnya ([Yustitia & Adriansah, 2022](#)). Dengan adanya penentuan harga pokok produksi yang tepat dapat membantu para pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan penjualan yang dihasilkan ([Marisya, 2022](#)). Ditambah dengan adanya penentuan HPP yang murah sangat penting bagi para pelaku UMKM karena dapat meningkatkan margin keuntungan dan membantu untuk bersaing dengan produsen besar ([Iswati et al., 2021](#)).

Adapun kendala dan kesulitan lain yang masih seringkali dihadapi oleh para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah pertama terkait dengan keterbatasan skala produksi ([Nasihin et al., 2023](#)). Biasanya UMKM seringkali memproduksi dalam skala kecil dan tidak memiliki kekuatan tawar yang cukup untuk memperoleh harga yang murah dari pemasok bahan baku atau bahan produksi lainnya ([Fujianti et al., 2021](#)). Kedua keterbatasan akses menuju pasar, UMKM seringkali kesulitan dalam memasarkan produknya karena keterbatasan jaringan distribusi dan promosi yang terbatas ([Putri et al., 2021](#)). Hal ini mengakibatkan sulitnya UMKM untuk memperoleh volume penjualan yang cukup untuk mendapatkan harga yang lebih murah dari pemasok bahan baku ([Rusmiyati et al., 2022](#)). Ketiga adanya keterbatasan teknologi dan keterampilan mengelola bisnis dan memproduksi produk yang lebih efisien, sehingga mempengaruhi harga produksi yang lebih tinggi ([Suprapti & Rumijati, 2020](#)).

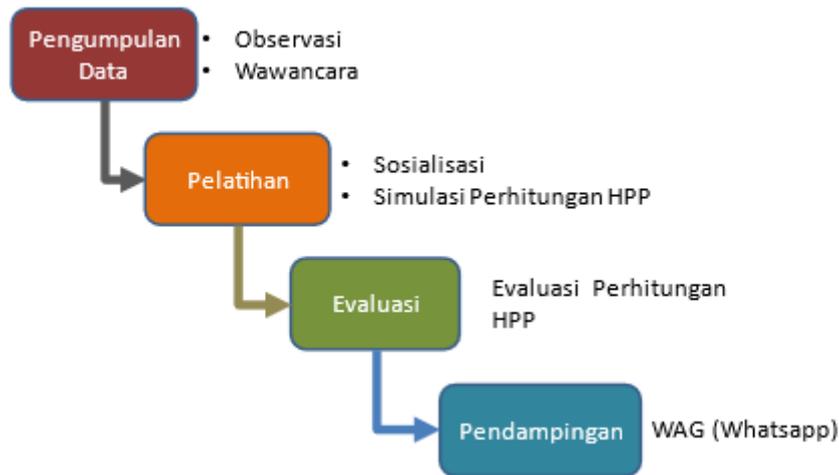
Pada era persaingan bisnis yang ketat dan sangat kompetitif perusahaan atau UMKM harus dapat menghitung harga pokok produksi yang tepat yang dampaknya terhadap harga jual produk yang dihasilkan. Dalam perhitungan harga pokok produksi harus dibuat suatu klasifikasi biaya yang tepat ([Harjanti et al., 2021](#)). Klasifikasi ini akan dapat diketahui untuk membantu dalam menentukan unsur biaya apa saja yang termasuk dalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead ([Harventy et al., 2020](#)). Penggolongan biaya yang tepat akan menghasilkan informasi yang sangat berguna untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi yang digunakan sebagai dasar penentuan harga jual. Selain itu strategi pemasaran juga akan mempengaruhi strategi kebijakan penentuan harga jual ([Rusmiyati et al., 2022](#)).

UMKM Rizki Kanaya merupakan salah satu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berfokus pada pembuatan makanan. Produk yang dihasilkan dan dijual oleh UMKM Rizki Kanaya adalah Pastel mini kering (PASMINE) dan makanan ringan lainnya. Salah satu produk UMKM Rizki Kanaya yaitu pastel mini kering merupakan salah satu produk makanan yang sudah memiliki sertifikasi halal, sertifikasi kelayakan makanan ringan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan terutama salah satu UMKM yang dua kali mendapatkan penghargaan UMKM juara dari Provinsi Jawa Barat, sehingga UMKM Rizki Kanaya dapat menjadi salah satu UMKM yang mampu mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dalam melakukan kegiatan produksi UMKM Rizki Kanaya masih kesulitan dalam menghitung dan menetapkan harga pokok produksi untuk produk pastel mini kering. Kesulitan yang dialami oleh UMKM rizki kanaya terkait dengan penentuan harga pokok produksi, menyebabkan terjadinya

pengeluaran biaya berlebih. Sehingga pada saat menentukan harga jual UMKM Rizki Kanaya tidak dapat bersaing di pasar

METODE

Metode pengabdian yang dilakukan adalah melalui empat tahapan, berikut ini adalah empat tahapan yang dilakukan:



Gambar 1. Alur Tahapan Kegiatan Pengabdian

Tahap pertama yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah melakukan pengumpulan data mengenai kondisi UMKM Rizki Kanaya melalui wawancara secara langsung dan observasi lapangan. Kegiatan pengumpulan data diawali dengan melakukan observasi langsung untuk menelusuri UMKM Rizki Kanaya, lalu dilakukan wawancara dengan pemilik UMKM Rizki Kanaya mengenai perhitungan harga pokok produksi

Tahap kedua pelatihan yang merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pelatihan akan dilaksanakan selama dua hari di lokasi UMKM Rizki Kanaya dengan cara melakukan pelatihan dengan metode sosialisasi dan simulasi perhitungan harga pokok produksi. Metode sosialisasi dilakukan dengan cara melakukan ceramah atau memberikan pemaparan mengenai teori dan materi kepada pemilik dan para pegawai UMKM Rizki Kanaya terkait dengan cara menghitung harga pokok produksi untuk produk pastel mini UMKM Rizki Kanaya. Setelah metode sosialisasi selesai dilaksanakan, metode selanjutnya adalah simulasi perhitungan harga pokok produksi untuk pastel mini. Simulasi dilaksanakan dengan cara menghitung secara langsung mengenai harga pokok produksi untuk produk pastel mini UMKM Rizki Kanaya.

Tahap ketiga yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah evaluasi. Evaluasi kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat seberapa besar tingkat pemahaman pemilik dan para pegawai UMKM Rizki Kanaya dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi untuk produk pastel mini dengan cara membandingkan antara perhitungan harga pokok produksi sebelum pelatihan dan setelah pelatihan.

5

Pada tahap keempat ini akan dilakukan pendampingan, sebagai bentuk pendampingan setelah pelatihan selesai dilaksanakan akan dibuatkan grup menggunakan aplikasi whatsapp. Grup ini mawadahi apabila pemilik dan para pegawai UMKM Rizki Kanaya masih menemukan kesulitan untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi, maka dapat ditanyakan dan didiskusikan melalui WAG (Whatsapp Group). Harapannya pemilik dan para pegawai UMKM Rizki Kanaya benar-benar sudah memahami dan mampu menghitung harga pokok produksi secara tepat untuk produk pastel mini yang sesuai, sehingga UMKM Rizki Kanaya dapat terbantu apabila menghadapi kesulitan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi untuk produk pastel mini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pertama adalah melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara dan observasi secara langsung ke UMKM Rizki Kanaya mengenai perhitungan harga pokok produksi. Berikut ini adalah gambar kegiatan pada saat wawancara dan observasi terkait dengan bagaimana penentuan harga pokok produksi produk pastel mini



Gambar 2. Kegiatan Wawancara dan Observasi Penentuan Harga Pokok Produksi

Setelah melakukan wawancara dan observasi di UMKM Rizki Kanaya terkait dengan penentuan harga pokok produksi produk pastel mini, UMKM Rizki Kanaya belum memisahkan antara biaya variabel dengan biaya tetap. Pada saat melakukan produksi terkait dengan produk pastel mini, UMKM Rizki Kanaya hanya memisahkan bahan baku, biaya tenaga kerja saja, dan semua komponen biaya yang berhubungan dalam proses produksi pastel mini, sehingga pada saat menentukan harga jual terlalu besar dan tidak mampu bersaing di pasar.

Kedua melakukan sosialisasi dan simulasi perhitungan harga pokok produksi untuk produk pastel mini UMKM Rizki Kanaya. Berikut kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada saat penentuan harga pokok produksi pastel mini.



Gambar 3. Sosialisasi dan Pelatihan Penentuan Harga Pokok Produksi

Setelah sosialisasi dilakukan, para karyawan dan pemilik UMKM CV Rizky Kanaya langsung diberikan template dan pemahaman bagaimana cara menentukan harga pokok produksi menggunakan metode full costing. Pertama diberikan sosialisasi bagaimana cara memisahkan antara biaya tetap dan biaya variabel, serta harus mampu dipisahkan antara bahan baku utama dan bahan baku penolong. Pada saat sosialisasi dilaksanakan ada beberapa karyawan UMKM Rizki Kanaya bertanya terkait penentuan biaya overhead pabrik yang berhubungan dengan proses produksi pastel mini. Setelah sosialisasi dilakukan dibuat grup whatsapp untuk mempermudah komunikasi. Dengan adanya grup whatsapp pemilik dan para karyawan UMKM Rizki Kanaya dapat langsung berkonsultasi terkait permasalahan yang terjadi pada saat perhitungan harga pokok produksi. Berikut ini adalah hasil perhitungan harga pokok produksi UMKM Rizki Kanaya setelah pelatihan dilakukan

Tabel 1. Perhitungan Penentuan Harga Pokok Produksi

HARGA POKOK PRODUKSI (HPP)						
Nomor	Uraian	Satuan	Harga		Total	
A	Pengeluaran Bahan Baku					
1	Bahan Baku					
	1. Tepung Terigu	0,50	Rp	12.000	Rp	6.000
	2. Tepung Kanji	0,50	Rp	12.000	Rp	6.000
	3. Telur	1,00	Rp	2.500	Rp	2.500
	4. Maizena	1,00	Rp	500	Rp	500
	5. Susu	1,00	Rp	3.500	Rp	3.500
	6. Mentega	1,00	Rp	5.600	Rp	5.600
	7. Masako	1,00	Rp	1.000	Rp	1.000
2	Bahan Pendukung					
	1. Minyak Goreng	1,00	Rp	17.500	Rp	17.500
	2. Abon	0,50	Rp	120.000	Rp	60.000
3	Kemasan	21,00	Rp	1.900	Rp	39.900
4	Listrik		Rp	1.000	Rp	1.000
5	Gas		Rp	2.000	Rp	2.000
6	Air		Rp	250	Rp	250
	Total Biaya Produksi/Bulan		Rp	179.750	Rp	145.750
B	Biaya Operasional					
	1. Gaji Karyawan	21,00	Rp	2.666	Rp	55.986
	2. Gaji Manajemen					
	3. Transportasi/Benih/Distribusi					
	4. Kouta HP		Rp	500	Rp	500
	5. Packing		Rp	750	Rp	750
	6. Promosi		Rp	750	Rp	750
	Total Biaya Operasional				Rp	57.986
Total Biaya					Rp	203.736
	20 Bungkus	21,00			Rp	9.702
HPP					Rp	9.702
	Harga Reseller				Rp	15.000
	Harga Reseller Promo				Rp	12.000

Janayu

5.1

Berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi produk pastel mini yang dilakukan di UMKM CV Rizky Kanaya pada saat sosialisasi menunjukkan bahwa penentuan harga pokok produksi yang dilakukan harus dapat berdampak pada penentuan harga jual

yang mampu bersaing dipasar. UMKM CV Rizky Kanaya harus mampu mengendalikan biaya- biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, untuk dapat menghasilkan pendapatan dan laba yang diharapkan secara maksimal. Tetapi jika UMKM CV Rizky Kanaya tidak dapat mengendalikan biaya- biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, maka laba yang akan dihasilkan tidak akan stabil, karena harga yang dijual terlalu tinggi sehingga tidak dapat bersaing dipasar. Dalam melakukan penentuan harga pokok produksi yang tepat dan akurat dapat membantu UMKM CV Rizky Kanaya untuk melakukan penentuan harga jual yang akan mampu bersaing dipasar untuk produk pastel mini.

Penentuan harga pokok produksi metode full costing dapat diterapkan UMKM CV Rizky Kanaya untuk produk pastel mini. Penentuan harga pokok produksi dengan metode full costing untuk UMKM CV Rizky Kanaya adalah satu cara yang dapat membantu dalam menentukan harga jual yang murah dan kualitas bagus, sehingga dapat meningkatkan penjualan yang akhirnya akan berdampak pada keuntungan atau laba yang dihasilkan

Berikut adalah jenis-jenis biaya yang sudah dipisahkan pada saat sosialisasi dan pelatihan penentuan harga pokok produksi produk pastel mini UMKM CV Rizky Kanaya. Dengan adanya pemisahan biaya produksi akan mempermudah dalam proses penentuan harga pokok produksi.

Tabel 2. Penggolongan Jenis Biaya Produk Pastel Mini Kering UMKM Rizky Kanaya

No	Jenis biaya	Contoh
1	Biaya bahan baku	Tepung terigu, tepung kanji, telur, maizena, susu, mentega, masako
2	Biaya tetap	Transportasi/bensin/distribusi, kuota HP, packing
2	Biaya penolong	Minyak goreng, abon, kemasan
3	Biaya tenaga kerja	Gaji karyawan, gaji manajer
4	Biaya overhead	Listrik, gas, air, kemasan

Pada saat melakukan pemisahan biaya-biaya produksi ada kendala yang dihadapi oleh UMKM CV Rizky Kanaya dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi pastel mini adalah terkait dengan cara menentukan biaya bahan penolong dan biaya bahan baku, karena komponen bahan baku utama dan bahan menolong hamper sama. Solusi yang dapat diberikan untuk membedakan biaya bahan baku dan bahan penolong adalah dengan cara menetapkan bahan baku utama untuk proses pembuatan pastel mini kering. Selain itu solusi lain yang dilakukan adalah dengan cara melakukan pendampingan melalui grup whatsapp agar dapat berkonsultasi terkait membedakan bahan baku utama dan bahan baku penolong. Hal ini sesuai dengan pengabdian yang dilakukan oleh ([Meliza et al., 2022](#)) salah satu kunci utama dalam menentukan harga pokok produksi adalah dengan cara membedakan antaran bahan baku utama dan bahan baku penolong. Sementara pengabdian yang dilakukan oleh ([Yustitia & Adriansah, 2022](#)) memberikan gambaran cara membedakan

9 antara biaya overhead pabrik dengan biaya operasional yang dikeluarkan dalam proses produksi.

SIMPULAN

Sebelum dilaksanakan pengabdian ini pada saat pengumpulan data awal yaitu observasi bahwa UMKM Rizky masih terdapat kekeliruan terkait dengan menentukan bahan baku dan bahan penolong, serta dalam menentukan biaya overhead pabrik terkait dengan biaya pemasakan. Setelah melaksanakan pengabdian masyarakat yaitu dengan adanya simulasi terkait perhitungan harga pokok produksi di UMKM Rizky kanaya hasilnya menunjukkan bahwa UMKM Rizky sudah memahami perbedaan bahan baku, bahan penolong dan biaya overhead pabrik, serta mampu membuat perhitungan HPP yang tepat.

Dalam hal ini sebaiknya UMKM Rizky Kanaya dan UMKM-UMKM lain harus lebih banyak mengenal secara rinci terkait biaya-biaya yang dikeluarkan pada saat produksi, seperti biaya bahan baku, biaya bahan penolong, dan biaya overhead pabrik. Tujuannya adalah agar lebih mudah dalam membuat harga pokok produksi secara tepat yang dampaknya terhadap penentuan harga jual yang mampu bersaing dipasar

Daftar Pustaka

- Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, M. F. F. (2022). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada UMKM Sehi Keripik. , *γ787* 2(8.5.2017), 2003–2005.
- Cahyaningrum, P. S., & Sari, S. P. (2022). Implementasi Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *SEMINAR Nasional Lppm Ummat, 1*, 416–423.
- Fatimah, A. (2021). Internet Marketing Untuk Meningkatkan Jaringan Pemasaran Pada Usaha Santri Pondok Pesantren Salaf Al- Qur'an (Ppsq) Asy-Syadzili Pakis Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 2(2), 82–89. <https://doi.org/10.22219/janayu.v2i2.16075>
- Fujianti, L., Budi Astuti, S., & Ramadhan Putra Yasa, R. (2021). Perhitungan Harga Pokok Produksi (Cost) Hasil Produk Inovatif UMKM Desa Kemuning Ngargoyoso Jawa Tengah. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), 89–96. <https://doi.org/10.35814/suluh.v2i2.1902>
- Harjanti, R. S., Hetika, & Murwanti, S. (2021). Analisis Harga Pokok Produksi dan Harga Jual dengan Metode Cost Plus Pricing (Studi Kasus pada UKM Wedang Umuh 3Gen Tegal). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 84–97.
- Harventy, G., Zubaidah, S., & Kholmi, M. (2020). Pendampingan Penyusunan Pelaporan Keuangan Pada Kelompok Usaha Kecil Dan Menengah Brosem Semeru. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 1(1), 60–74. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i1.11174>
- Ihsan Nasihin. (2019). Analisa Kebutuhan Modal Kerja Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Variabel Costing Dan Activity Based Costing Serta Manfaatnya Untuk Pertumbuhan Laba Usaha (Studi Kasus Pada Ukm Tahu Boga Rasa Periode Januari – Des. *Jurnal Buana Akuntansi*, 4(1), 102–

118. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v4i1.673>

- Iswati, H., Brabo, N. A., Meidiyustiani, R., & Retnoningrum, E. (2021). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Umkm Di Kelurahan Majalengka Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 86–90. <http://dx.doi.org/10.36257/aps.vixpp86-90>
- Marisyah. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Tempe Pak Rasman Oku Selatan. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(2), 141–151., 7(2), 125–133.
- Meliza, J., Nurhayati, Rahmadani, & Akbar, A. (2022). Pendampingan Digitalisasi Keuangan Untuk Penyusunan Harga Pokok Produksi Pelaku Usaha (Mitra) Pengrajin Tapai Singkong Dan Tapai Ketan Di Medan Tuntungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(1), 42–50. <https://journal.adpebi.com/index.php/JPMA/article/view/87>
- Nasihin, I., & Arimurti, T. (2022). *Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Sugih Anugrah*. 6(1), 523–532. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Nasihin, I., & Dewi, S. K. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan dan Good Corporate Governance terhadap Basic Earning Power dengan Variabel Moderasi Pertumbuhan Ekonomi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2100. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p17>
- Nasihin, I., & Faddila, S. P. (2021). *Pelatihan penyusunan sistem informasi akuntansi dan pelaporan keuangan*. 5(3), 1071–1087.
- Nasihin, I., Hendriani, M., Puspitasari, M., & Rahman, F. (2022). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Saham Syariah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 111–122.
- Nasihin, I., Lasmini, L., & Humaira, S. (2023). *Penyusunan Siklus Akuntansi Penggajian Pada MTS Nurul Falah Al Huda*. 5, 61–67.
- Nasihin, I., & Purwandari, D. (2022). Analysis of the Effect of Profitability, Liquidity, and Firm Size on the Timeliness of Financial Report Submission. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 33. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.989>
- Putri, R. A., Hardiyanto, A. T., & Rahmi, A. (2021). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Tahu Bapak Aristya Tahun 2020. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)* <https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/1682/1400>
- Rusmiyati, Bustomi, M. Y., Suryanto, J., & Dewi, I. N. (2022). Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Home Industri di Kabupaten Kutai Timur. *Literasi*, 2, 55–60.

Satriani, D., & Kusuma, V. V. (2020). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 438–453.

Suprpti, E., & Rumijati, A. (2020). Pendampingan Penyusunan Sistem Akuntansi Pada Ukm Pengolahan Susu. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 1(1), 82–87. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i1.11159>

Yustitia, E., & Adriansah, A. (2022). Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual pada UMKM di Desa Sawahkulon. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–9. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2506